

**ANALISIS MEKANISME PEMUNGUTAN RETRIBUSI TERMINAL  
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI  
DAERAH KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**



**NAMA : MUHAMMAD KHORI**

**NIM : 22 2014 356**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2019**

**ANALISIS MEKANISME PEMUNGUTAN RETRIBUSI TERMINAL  
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI  
DAERAH KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana**



**Nama : MUHAMMAD KHORI  
NIM : 22 2014 356**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2019**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Khor

Nim : 22 2014 356

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, 2019

Penulis



Muhammad Khor

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang


**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judu : Analisis Mekanisme Pemungutan Retribusi Terminal Dalam  
Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang  
Nama : Muhammad Khori  
Nim : 22 2014 356  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan

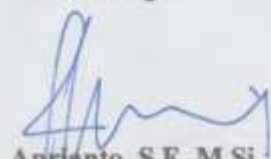
Diterima dan Disahkan

Pada tanggal

Pembimbing I

  
M. Orba Kurniawan, S.E., S.H., M.S.i  
NIDN/NBM : 0204676802/843951

Pembimbing II

  
Aprianto, S.E., M.Si  
NIDN/NBM:0216087201/859190

Mengetahui,  
Dekan

  
Ketua Program Studi Akuntansi  
  
Betri Srajudin S.E., Ak., M.Si., CA  
NIDN/NBM : 0216106902/944806

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### ***Motto:***

- *Kesuksesan dapat diraih dengan segala upaya dan usaha yang disertai dengan Do'a, karena sesungguhnya nasib seseorang tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa usaha dan do'a.*
- *Takdir memang sudah ditentukan tapi kita bisa mengubah takdir dengan Usaha, Do'a dan Kerja keras.*
- *Allah SWT tidak akan memberikan suatu cobaan yang melebihi batas kemampuan umatnya (Q.S Al-Baqarah : 286).*

### ***Kupersembahkan kepada :***

- ✓ *Allah SWT*
- ✓ *Ubak dan Umak tercinta*
- ✓ *Adik-Adikku tersayang*
- ✓ *Sahabat seperjuanganku*
- ✓ *Dan terakhir almamaterku*

## **PRAKATA**

**Assalamu'alaikum Wr.Wb**

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, berkat rahmad dan hidayah-Nya penulisan skripsi dengan judul "Analisis Mekanisme Pemungutan Retribusi Terminal Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang" ini dapat penulis selesaikan sebagaimana waktu yang dijadwalkan.

Dalam Mekanisme Pemungutan Retribusi Terminal yang dimulai dari penetapan retribusi, pemungutan retribusi, penagihan retribusi, penyetoran retribusi dan terakhir pembukuan dan pelaporan retribusi. Kemudian hasil dari pemungutan retribusi akan menjadi salah satu sumber bagi pendapatan asli daerah kota Palembang, namun realisasi yang didapat dari retribusi khususnya retribusi terminal masih belum terlaksana dengan baik. Adapun penulisan laporan penelitiannya dibagi menjadi lima bab, bab pertama pendahuluan, bab kedua kajian pustaka, bab ketiga metode penelitian, bab keempat hasil dan pembahasan, dan bab kelima penutup yang berisi simpulan dan saran.

Penulisan laporan ini tentu tidak akan selesai tanpa dorongan dan dukungan banyak pihak. Untuk itu penulis sampaikan terima kasih terutama pada kedua orang tua yang tercinta ubakku Kholib S.Pd dan umakku Napsiah yang selalu mendidik, membiayai dan memberikan do'a, semangat, serta bantuannya dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak M. Orba Kurniawan, S.E.,S.H.,M.Si dan Bapak Aprianto, S.E.,M.Si sebagai pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan, pengarahan dan saran dengan tulus Terhadap

saya guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.,CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Ketua Program dan Sekertaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Dewi Puspa sari, S.E.,M.Si selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak/Ibu Dosen serta Staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Pimpinan beserta Staf Dinas Perhubungan Kota Palembang yang telah membantu dalam memberikan data dan informasi yang saya butuhkan.
7. Adik-adikku Nurjannah dan Muhammad Iqbal yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada saya.
8. Sahabatku Muhammad Fauzan dan Ilham yang telah memberikan saran serta selalu mendengarkan keluh kesahku selama penyelesaian skripsiku.
9. Sahabat-sahabatku satu kosan yang selama ini tetap bersama saya dari awal masuk kuliah sampai selesai kuliah dalam keadaan suka maupun duka.
10. Teman seperjuangan Ilham Kurniawan, Muhammad andrian yudistira, Dolly yang telah membantu serta berjuang bersama dalam menyelesaikan laporan ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari, meskipun banyak usaha telah penulis lakukan, akan tetapi laporan ini masih jauh dari sempurna. Meskipun demikian mudah-mudahan dari laporan penelitian ini tetap ada manfaat yang dapat diperoleh. Amin

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb**

Palembang, 2019  
Penulis,

Muhammad Khori



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN TANDA PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PRAKATA</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvi</b>
 <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
 <b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	11
1. Retribusi Daerah.....	11
a. Pengertian Retribusi Daerah.....	11
b. Klasifikasi Pendapatan Retribusi Daerah .....	11
2. Retribusi Terminal .....	15

a. Pengertian Retribusi Terminal.....	15
b. Pelayanan Retribusi Terminal .....	16
c. Objek Retribusi Terminal .....	17
d. Subjek Retribusi Terminal.....	17
e. Tarif Retribusi Terminal.....	17
f. Golongan Retribusi.....	19
g. Mekanisme Pemungutan Retribusi Terminal .....	22
h. Sanksi Pelanggaran Retribusi Terminal .....	24
3. Pendapatan Asli Daerah .....	25
a. Pengertian Pendapatan Asli Daerah .....	25
b. Unsur-unsur pendapatan Asli Daerah.....	27
c. Langkah dilakukan Pemerintah Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah .....	27
d. Pengertian Peningkatan PAD .....	28
B. Penelitian Sebelumnya.....	29

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Operasionalisasi Variabel .....	33
D. Data yang Diperlukan .....	35
E. Metode Pengumpulan Data.....	35
F. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	37

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	38
B. Pembahasan.....	52

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	63

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel I.1 Target dan Realisasi Retribusi Terminal .....	8
Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya .....	31
Tabel III.I Operasionalisasi Variabel .....	34

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar VI.1 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kota Palembang .....	49

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Fotocopy Surat Bukti Selesai Penelitian
- Lampiran 2 : Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 3 : Fotocopy Sertifikat Hafalan AIK
- Lampiran 4 : Fotocopy Sertifikat TOEFL
- Lampiran 5 : Biodata Penulis

## **ABSTRAK**

### **Muhammad Khoris/222014356/Analisis Mekanisme Pemungutan Retribusi Terminal Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang.**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah mekanisme pemungutan retribusi terminal dalam meningkatkan pendapatan asli daerah kota Palembang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui mekanisme pemungutan retribusi terminal dalam meningkatkan pendapatan asli daerah kota Palembang. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer dan Data Sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme pemungutan retribusi terminal dalam meningkatkan pendapatan asli daerah kota Palembang ada lima mekanisme yaitu penetapan retribusi, pemungutan retribusi, penagihan retribusi, penyetoran retribusi, dan yang terakhir pembukuan dan pelaporan. Mekanisme yang diterapkan oleh dinas perhubungan kota Palembang telah sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan namun belum berjalan secara optimal.

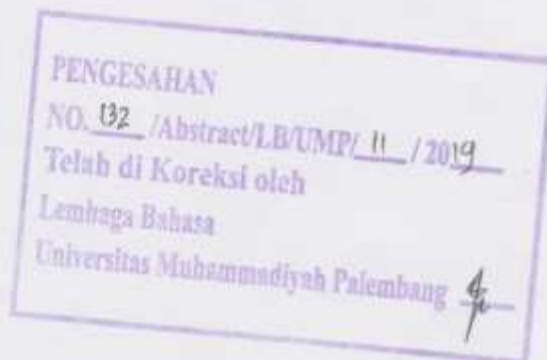
Kata Kunci: Mekanisme, Retribusi, Pendapatan Asli Daerah

Abstract

*Muhammad Khorri / 222014356 / 2019 / The Mechanism Analysis of Station Retribution in Increasing Local Own-Source Revenue of Palembang City.*

*The problem of this study was how the mechanism of station retribution increased local own-source revenue in Palembang city. The objective of this study was to find out the mechanism of station retribution in increasing local own-source revenue of Palembang city. The descriptive research was employed in this study. The data used in this study were primary and secondary. Techniques for collecting data were conducted through interview and documentation using quantitative method. The results of the study showed that there were five ways to increase local own-source revenue of Palembang city: provisions of retribution rates, retribution collecting, retribution billing, retribution receipt and bookkeeping and retribution statements. However, the mechanism applied by Department of Transportation of Palembang did not work optimally. It was shown by the target set by the Department of Transportation of Palembang was greater than the actual fact.*

*Keywords: Mechanism, Retribution, Local Own-Source Revenue*





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan daerah merupakan bagian dari pembangunan nasional yang dilaksanakan melalui pemberian kewenangan daerah dalam melaksanakan pembangunan dan mengelola sumber keuangan daerah. Dimana pemerintah dan masyarakat secara bersama-sama mengelola sumber daya yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat (Mudrajad Kuncoro, 2017: 5)

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan pembangunan daerah adalah kemampuan keuangan daerah yang memadai. Semakin besar keuangan daerah, semakin besar pula kemampuan daerah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui pembangunan daerah. Pemerintah daerah akan menjalankan fungsinya dengan baik apabila di terima sumber keuangan daerah yang cukup untuk dilaksanakan (Mudrajad Kuncoro, 2017:7).

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dimana pendapatan asli daerah meliputi pajak daerah, retribusi daerah hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Salah satu penyumbangan pendapatan yang banyak didapatkan oleh pendapatan asli daerah yaitu dari penerimaan retribusi.

Menurut Marihot (2016:614) Retribusi terminal adalah pembayaran atas pelayanan penyediaan fasilitas parkir kendaraan umum, tempat kegiatan usaha dan fasilitas lainnya di lingkungan terminal. Terminal adalah prasarana transportasi

jalan untuk keperluan menurunkan dan menaikkan penumpang serta mengatur kedatangan dan keberangkatan kendaraan penumpang umum yang merupakan salah satu wujud jaringan transportasi.

Retribusi terminal merupakan salah satu Retribusi Daerah yang cukup potensial sebagai sumber pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan daerah. Hal ini disebabkan karena semakin banyak masyarakat yang membutuhkan sarana transportasi khususnya transportasi darat untuk menunjang segala kegiatan dan untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu banyak perusahaan jasa transportasi darat berlomba-lomba menawarkan jasa transportasinya dengan segala macam fasilitas yang diberikan untuk menarik minat masyarakat. Contoh sarana transportasi darat adalah bus umum, angkutan kota, taksi dan lain-lain.

Menurut Marihot (2016:615) Wajib retribusi terminal adalah orang atau badan yang diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi. Retribusi terminal di golongan ke dalam retribusi jasa usaha yang menganut prinsip komersial karena pada dasarnya dapat pula disediakan oleh sector swasta. Objek retribusi terminal adalah pelayanan jasa angkutan dan jasa pendukung lainnya yang berada di daerah lingkungan kerja terminal milik daerah. Subjek retribusi terminal adalah orang atau badan yang melakukan kegiatan di bidang jasa angkutan dan kegiatan penunjang lainnya, memanfaatkan dan menikmati fasilitas serta pelayanan di daerah lingkungan kerja terminal milik daerah.

Tujuan penyelenggaraan terminal adalah untuk memberikan kenyamanan dan ketertiban bagi kendaraan, pengemudi, dan penumpang guna keperluan

menurunkan dan menaikkan penumpang, perpindahan intra dan atau antar transportasi serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum.

Menurut Susilo dan Halim (2006:53) dalam kajian tentang keuangan daerah pemerintah kota Malang bahwa upaya yang dilakukan dalam meningkatkan penerimaan retribusi daerah yaitu Menekan tingkat kebocoran dan kelolosan, ini dapat dilihat dari mengefektifkan pemberlakuan sanksi dan mengupayakan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan operasional di lapangan, mengupayakan tersedianya pelayanan yang prima karena di sebabkan oleh tidak tersedianya kualitas dan kuantitas sumber daya atau petugas pelaksana operasional di lapangan, dan membentuk team terpadu.

Dinas Perhubungan Kota Palembang merupakan salah satu instansi pemerintah yang diberikan kewenangan di bidang perhubungan darat, perhubungan laut, perhubungan udara serta pos dan telekomunikasi. Dinas perhubungan dalam rangka mengolah retribusi pelayanan berusaha untuk dapat mencapai target atau melebihi target anggaran yang telah di tetapkan, dan menghindari dari segala bentuk penyelewengan dan penyalahgunaan dari retribusi terminal.

Pemerintah kota Palembang dalam pengelolaan retribusi daerah dalam mengelola retribusi daerah di serahkan pada Dinas Pendapatan Daerah dengan dibantu oleh dinas-dinas tertentu. Dimana setiap penerimaan pajak dan retribusi daerah dari setiap dinas akan di serahkan kembali pada kepada dinas Pendapatan Daerah. Kemudian penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah yang telah di serahkan kepada Dinas Pendapatan Daerah akan diserahkan kembali kepada pemerintah daerah untuk di kelola dan digunakan, guna pertumbuhan dan perkembangan Kota Palembang.

Kota Palembang merupakan pusat perdagangan Sumatera Selatan dan juga merupakan kota besar, dikatakan kota besar karena adanya perhubungan antar kota dan provinsi yaitu perhubungan laut, darat, angkutan sungai, danau, penyeberangan, dermaga-dermaga, pelabuhan penyeberangan, dan adanya bidang perhubungan Udara, dan pod telekomunikasi. Dengan melihat banyaknya perhubungan kota dan provinsi kota Palembang sangat kompetensi untuk memajukan daerahnya. Diharapkan pemerintah kota Palembang khususnya Dinas Perhubungan (DISHUB) yang dapat menggali sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada retribusi Terminal.

Salah satu Kegiatan yang dikelola oleh Dinas Perhubungan Kota Palembang yaitu Terminal. Terminal menjadi tempat berkumpulnya angkutan umum seperti bus dan angkutan kota. Terminal juga berfungsi sebagai tempat untuk menaik dan menurunkan penumpang di daerah terminal tersebut, terminal menjadi salah satu sumber bagi pendapatan daerah kota Palembang, namun dalam beberapa tahun belakangan retribusi terminal mengalami penurunan yang sangat drastis.

Retribusi terminal merupakan salah satu Retribusi Daerah yang cukup potensial sebagai sumber pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan daerah. Hal ini disebabkan karena semakin banyak masyarakat yang membutuhkan sarana transportasi khususnya transportasi darat untuk menunjang segala kegiatan dan untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu banyak perusahaan jasa transportasi darat berlomba-lomba menawarkan jasa transportasinya dengan segala macam fasilitas yang diberikan untuk menarik minat masyarakat. Contoh sarana transportasi darat adalah bus umum, angkutan kota, taksi dan lain-lain.

Penerimaan yang diterima oleh Dinas Perhubungan Kota Palembang dari tahun ketahun semestinya memberikan pengaruh terhadap pencapaian reaslisasi atas target yang telah ditetapkan oleh Dinas Perhubungan itu sendiri. Akan tetapi pada kenyataannya realisasi yang terjadi dari tahun ketahunnya tidak sesuai dengan target yang diharapkan, dikarenakan banyaknya kendala-kendala yang terjadi seperti maraknya maraknya persaingan angkutan umum dengan angkutan pribadi, adanya angkutan kota dalam provinsi (AKDP) dan angkutan kota antar provinsi (AKAP) yang tidak masuk terminal serta banyaknya fasilitas sarana yang ada di terminal tidak dimanfaatkan sehingga hal ini akan mengurangi pendapatan. Dan juga Seiring perkembangan kota maka kebutuhan transportasi di perkotaan meningkat pula, sehingga menyebabkan permasalahan transportasi menjadi sangat kompleks sehingga diperlukan tindakan penanganan yang sesegera mungkin. Permasalahan transportasi perkotaan tersebut antara lain berupa penentuan jenis modal angkutan umum, pola jaringan, izin trayek angkutan, kebijakan perpakiran dan perambuan lalu lintas.

Seiring dengan perkembangan pengelolaan terminal, pengelolaan sarana dan prasarana itu sangat penting dan vital bagi keberlangsungan jalannya terminal berkaitan dengan menjaga pemanfaatan terminal serta fasilitas penumpang dan penunjang terminal sesuai dengan peruntukannya. Kemudian, pengelolaan perpakiran di dalam terminal sangat penting bagi kelancaran aktifitas terminal mengingat banyaknya keluar masuknya kendaraan dalam terminal yang membutuhkan pengaturan/penataan sedemikian rupa sehingga aman, mudah dicapai, lancar dan tertib. Serta parkir juga merupakan salah satu yang memberikan pemasukan bagi penghasilan terminal. Pengelolaan jadwal pemberangkatan dan rute/trayek sangat

diperlukan karena berkaitan dengan waktu pelayanan yang diberikan kepada pengguna terminal, waktu pelayanan berpengaruh langsung terhadap kelayakan finansial hasil pelayanan yang diberikan. Pengelolaan keamanan dan ketertiban sangat penting karena berkaitan dengan peraturan kelancaran arus lalu lintas terminal dan pengawasan terhadap keberlangsungan jalannya terminal serta menjaga keamanan setiap pengguna jasa terminal.

Seiring perkembangan kota maka kebutuhan transportasi di perkotaan meningkat pula, sehingga menyebabkan permasalahan transportasi menjadi sangat kompleks sehingga diperlukan tindakan penanganan yang sesegera mungkin

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) Mekanisme adalah dunia teknik yang mempunyai arti pemakaian mesin, alat-alat dari mesin, hal kerja mesin. Secara lengkapnya, mekanisme dunia teknik digunakan untuk menerangkan teori yang sesuai dengan prinsip yang digunakan untuk menjelaskan system kerja mesin tanpa bantuan intelegensi suatu sebab maupun juga prinsip kerja. Definisi mekanisme berdasarkan KBBI bisa dimaknai cara kerja yang mengarah kepada suatu mesin yang menjalankan pekerjaan melalui system yang sudah ada.

Mekanisme pemungutan retribusi terminal diharapkan dapat meningkatkan penerimaan daerah kota Palembang, akan tetapi dari tahun ketahun penerimaan retribusi terminal tidak dapat memenuhi target yang telah ditetapkan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, menyatakan bahwa mekanisme merupakan tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas atau metode langkah demi langkah secara pasti dalam menyelesaikan suatu aktivitas atau memecahkan suatu permasalahan. Pemungutan retribusi terminal tidak boleh diborongkan, retribusi terminal harus dipungut dengan surat ketetapan retribusi terminal.

Mekanisme pemungutan retribusi terminal di pemerintah kota Palembang bekerja sama dengan Dinas Perhubungan kota Palembang yang diatur dalam Peraturan Daerah. Jadi berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa mekanisme pemungutan mekanisme pemungutan retribusi terminal adalah suatu rangkaian kegiatan yang dimulai dari penghimpunan data objek dan subjek retribusi, penentuan tariff retribusi serta pengawasan dan penyetoran hasil pemungutan retribusi terminal. Mekanisme pemungutan retribusi terminal di daerah kota Palembang belum sepenuhnya berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari hasil pemungutan yang dilakukan pada setiap tahunnya.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan semua penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayah itu sendiri yang di pungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pendapatan asli daerah merupakan salah satu sumber keuangan yang dimiliki oleh daerah. Pendapatan berasal dari berbagai sumber seperti pajak daerah, retribusi daerah, laba BUMD dan pendapatan lain-lain yang sah. PAD diharapkan menjadi salah satu sumber keuangan yang diharapkan dapat diandalkan dalam penyelenggaraan otonomi daerah. Dalam penyelenggaraan otonomi daerah pemerintah harus benar-benar menggali semaksimal mungkin potensi-potensi pendapatan di daerahnya. Retribusi merupakan pendapatan asli daerah (PAD) yang berpotensi untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) di kota Palembang. Salah satu retribusi penerimaan di daerah kota Palembang adalah Retribusi terminal yang dikelola oleh Dinas Perhubungan kota Palembang.

Dinas Perhubungan Kota Palembang memiliki terminal sebanyak 9 buah yang terdiri dari: 1) Type A sebanyak 2 buah yaitu Terminal Karya Jaya dan

Terminal Alang-Alang Lebar, 2) Type B sebanyak 2 buah yaitu Terminal Jakabaring dan Terminal Plaju, 3) Type C sebanyak 5 buah yaitu Terminal Sako, Terminal Lemabang, Terminal Tangga Buntung, Terminal 7 Ulu dan Terminal Ampera.

Dinas Perhubungan Kota Palembang mempunyai prospek yang cukup baik dalam mengelola retribusi sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah. Oleh karena itu keberhasilan dari retribusi terminal sudah tentu banyak bergantung dari beberapa hal atau faktor-faktor yang mempengaruhinya. Ukuran keberhasilan penerimaan retribusi terminal, dengan banyaknya faktor yang mempengaruhi penerimaan retribusi terminal, maka tercapainya target penerimaan retribusi akan ditentukan oleh sejauh mana usaha yang dilakukan Dinas Perhubungan itu dengan cara intensif dan baik, maka apa yang diharapkan dapat terwujud. Sebaliknya apabila tidak dilakukan secara intensif, maka penerimaan retribusi terminal tidak akan tercapai sebagaimana yang diharapkan.

Hal ini dapat dilihat dari tabel target dan realisasi retribusi terminal sebagaimana digambarkan pada tabel di bawah ini :

**Tabel I.1**  
**Target dan Realisasi Retribusi Terminal Kota Palembang Di Dinas**  
**Perhubungan Kota Selama Periode 2014-2017**

<b>Tahun</b>	<b>Target(Rp)</b>	<b>Realisasi(Rp)</b>	<b>%</b>
2014	Rp.2.450.700.000	Rp.2.310.224.750	94,27
2015	Rp.2.450.700.000	Rp.2.371.246.000	96,76
2016	Rp.4.901.400.000	Rp.1.998.943.375	40,78
2017	Rp.1.000.000.000	Rp.212.690.000	21,27

Sumber: *Dinas Perhubungan Kota Palembang 2018*



Berdasarkan Tabel I.1 Tahun 2017 Retribusi Terminal yang ada di kota Palembang menunjukkan penurunan sampai dengan 21,27%, hal ini menunjukkan terminal yang ada di Kota Palembang belum sepenuhnya berfungsi dengan baik, Sedangkan jenis angkutan yang ada di Kota Palembang sudah beragam. Fungsi terminal belum sepenuhnya dimanfaatkan supir angkutan kota maupun luar kota sehingga terminal hanya sebagai tempat lalu bagi angkutan juga seperti bangunan yang tidak bermanfaat.

Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Mekanisme Pemungutan Retribusi Terminal Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian adalah bagaimana mekanisme pemungutan retribusi terminal dalam meningkatkan pendapatan asli daerah Kota Palembang? Dan apa upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan pendapatan daerah?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mekanisme penerimaan retribusi terminal dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang dan mengetahui upaya apa yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan pendapatan daerah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan penulis terhadap mekanisme penerimaan retribusi terminal dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang

##### 2. Bagi Dinas Perhubungan Kota Palembang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pengetahuan bagi Dinas Perhubungan dalam hal pengelolaan terminal agar realisasi penerimaan retribusi terminal dapat meningkat.

##### 3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadikan acuan atau kajian bagi penulis dimasa yang akan datang dan untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang sifatnya sejenis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfa dan Hendrik (2016) Analisis Penerimaan Retribusi Terminal pada Dinas Perhubungan Kota Bitung. Ejournal pelealu Volume 16 N0. 03, Hal 783-794.
- Fakhziatuddin, Mahdi, Mujibussalim (2018) efektivitas Retribusi Terminal Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Aceh. From :  
[https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwihyYCqmJvfAhXGq48KHT\\_EAcQQFjABegQICRAC&url=http%3A%2F%2Fwww.jurnal.unsyiah.ac.id%2FSKLJ%2Farticle%2Fdownload%2F10592%2F8357&usg=AOvVaw349vRdaGzJf9\\_Exo3w9f53](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwihyYCqmJvfAhXGq48KHT_EAcQQFjABegQICRAC&url=http%3A%2F%2Fwww.jurnal.unsyiah.ac.id%2FSKLJ%2Farticle%2Fdownload%2F10592%2F8357&usg=AOvVaw349vRdaGzJf9_Exo3w9f53)
- Kunarjo . (2004). Perencanaan dan Pengendalian Program Pembangunan. Jakarta : UI press
- Marihot P.Siahaan. (2016). Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Jakarta : Rajawali pers
- Mardiasmo. (2012). Perpajakan Edisi Revisi. Yogyakarta : CV.ANDI OFFSET.
- Misbahuddin dan Iqbal. 2013. Analisis Data Penelitian Dengan Statistik Edisi ke-2. Yogyakarta : Bumi Aksara.
- Mudrajad Kuncoro. (2017). Perencanaan Pembangunan Daerah. Jakarta : PT. Gramedia pustaka utama
- Novia, Jenny, dan M.mawikere (2016) Analisis Efektivitas Retribusi Terminal Terhadap Pendapatan Asli Daerah. E-jurnal katalogis. Volume 16 No. 03, Hal 836-846
- Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 1 tahun 2008 tentang Retribusi Terminal.
- Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha Penyelenggaraan Transportasi.
- Peraturan menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 tentang Pendapatan Daerah.
- Sugiono. (2017). Metode Penelitian Administrasi. Bandung : Alfabeta.
- Siregar, Baldric. (2015). Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Edisi Pertama
- Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Peraturan Daerah.
- Undang-Undang Nomor 34 tahun 2000 dan 2004 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan.

Undang-Undang No. 34 tahun 2000 tentang Golongan Retribus Terminal.

Widodo. (2011). Moralitas, Budaya dan Kepatuhan Pajak. Bandung : Alfabeta